

PENGARUH TEKNIK TRI-FOKUS *STEVE SNYDER* TERHADAP KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA SISWA KELAS X SMA SWASTA MUHAMMADYAH RANTAU PRAPAT TAHUN AJARAN 2018/2019

Rosmawaty, Rosdiana Siregar, Ibnu Husaini
harahaprosmawaty@gmail.com

Abstract

Reading is one of the four aspects of language skills. Reading including receptive skills, which serve to absorb the information. The low reading proficiency will greatly affect the effectiveness of students' reading. This paper describes the influence of engineering Steve Snyder Tri-focus on effective speed reading class X SMA Muhammadiyah academic year 2019/2020. This study is quasi-experimental. The research sample is the class X-1 and X-2. The research concludes effective speed reading speed of students by using Tri-Focus on high school students of class X Muhammadiyah Rantau Prapat classified in either category with an average value of 72.72. While in the classroom with hands-on learning techniques belong to the category of fairly 50.3

Keywords: Read fast , kecepatan efektif membaca (KEM) , Tri - Focus technique *Steve Snyder*

PENDAHULUAN

Kecepatan efektif membaca merupakan perpaduan kemampuan motorik (gerak mata) atau kemampuan kognitif seseorang dalam membaca (Harjasujana 1987). Saat melihat kecepatan efektif dapat dilihat dari perpaduan rata-rata kecepatan membaca dengan ketepatan memahami isi bacaan. Kenyataan yang terjadi dari informasi tentang rata kecepatan baca didapat dari jumlah kata dibaca dan waktu tempuh bacanya masih dibawa rata-rata membaca.

Saat ini, setiap orang dituntut untuk selalu cepat dan tepat dalam

menafsirkan dan menyerap berbagai informasi dari isi bacaan. Membaca merupakan kegiatan untuk menyerap dan menafsirkan informasi tertulis. Khususnya pada kegiatan belajar, membaca merupakan salah satu aktivitas penting yang bisa mengubah pola pikir menjadi lebih baik dan rasional.

Kecepatan membaca seseorang memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Misalnya , untuk seorang siswa SMA memiliki 250 kpm (kata per menit). Dapat disimpulkan seorang siswa SMA yang memiliki 140 kpm, berarti sebagai seorang guru harus berusaha bagaimana agar siswa tersebut mencapai 250 kpm (kata permenit), Tampubolon

2015. Sejalan dengan pendapat Nurhadi 2008, daya baca, berhubungan erat dengan kecepatan membaca. Keberlangsungan pembelajaran membaca cepat, membutuhkan teknik-teknik yang mampu menjadikan siswa dapat memaknai isi bacaan yang dibaca. Kenyataannya, teknik dalam membaca cepat merupakan suatu kebutuhan mutlak yang harus didapatkan siswa agar bisa bersaing dalam kehidupan globalisasi saat ini yang menuntut siswa agar mampu menyerap informasi dengan cepat.

Proses pembelajaran yang dilakukan guru, lebih banyak mengajarkan teori daripada praktik. Hal ini terlihat pada hasil survei bahwa setelah guru menjelaskan pengertian membaca cepat, siswa langsung ditugasi membaca teks dengan tema yang telah ditentukan. Pembelajaran yang terjadi, belum tentu semua siswa tahu bagaimana cara membaca cepat yang benar, karena itu, model pembelajaran yang dilakukan belum memaksimalkan siswa dalam membaca cepat. Model pembelajaran tersebut kurang menarik sehingga siswa memiliki KEM belum maksimal dan secara tidak langsung membuat pemahaman terhadap bacaan pun rendah.

Upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran membaca cepat diperlukan

Penerapan Teknik Tri-Fokus Steve Snyder. agar pembelajaran kemampuan membaca cepat dapat ditingkatkan dengan teknik yang tepat. Untuk mendapatkan kemampuan membaca cepat yang memadai, siswa perlu mendapat pelatihan dengan teknik yang benar dan dilakukan secara intensif. Kenyataan bahwa kemampuan membaca cepat tidak dapat dicapai dengan mudah.

Kecepatan Efektif Membaca (KEM) siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rantau Prapat dengan teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* apakah dapat meningkatkan kecepatan efektif membaca ?

Penulis menggunakan teknik Tri-Fokus *Steve Snyder*. Teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca siswa dengan mengajarkan siswa untuk mengembangkan pelatihan periferal mereka. Makna "tri-fokus", yaitu titik konsentrasi pandangan mata terpusat tiga fokus setiap barisnya. Teknik Tri-Fokus Steve Snyder diciptakan oleh Steve Snyder, seorang instruktur membaca asal Amerika Serikat.

Pembelajaran dengan teknik Tri Fokus Steve Snyder dibagi dalam sejumlah kegiatan, yaitu: (1) pendahuluan, yang meliputi pemberian motivasi berkaitan dengan kegiatan

membaca cepat dan pemahaman serta pengenalan (penjelasan) tentang teknik Tri-Fokus Steve Snyder, (2) kegiatan inti, yaitu latihan simbol Tri-Fokus dan praktik membaca dengan teknik Tri-Fokus *Steve Snyder*, dan (3) penutup, yaitu evaluasi atau pengukuran KEM siswa.

Penggunaan teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* juga merupakan upaya untuk menghilangkan kebiasaan yang tidak baik dalam membaca cepat. Kebiasaan membaca yang tidak baik seperti membaca dengan gerakan kepala dan vokalisasi dapat menghambat kecepatan membaca. Dengan menggerakkan kepala pembaca akan mudah lelah saat membaca karena kegiatan akan lebih bertumpu pada aktivitas otot. Begitu juga membaca dengan vokalisasi. Pembaca akan lebih memperhatikan pada pengucapannya daripada fokus untuk menangkap ide yang terkandung dalam tulisan.

Teknik Tri-Fokus *Steve Snyder* juga dapat mengoptimalkan sinkronisasi kinerja mata dan otak sehingga lebih bersinergi. Latihan teknik dengan mempercepat gerakan mata ini dirasakan amat penting karena secara umum orang melakukan aktivitas membaca dengan indra mata yang dipakai untuk mengenali huruf, kata, frasa, kalimat, dan wacana yang

kompleks. Selanjutnya, dengan cepat memberikan informasi kepada otak untuk diproses menjadi sebuah pengetahuan. Apabila mata mampu menyampaikan informasi secara cepat ke otak, maka semakin cepat pula pengetahuan diperoleh sehingga akan terjadi proses membaca cepat yang efektif dan efisien dalam pembelajaran siswa.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Swasta Muhammadiyah Rantau Prapat. Populasi dari penelitian adalah seluruh siswa kelas X SMA Muhammadiyah Rantau Prapat tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 155 orang. Untuk mewakili seluruh populasi, maka diambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas X-1 dan X-2 yang jumlah keseluruhan 66 orang. Kelas X-1 (33 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas X-2 (33 siswa) sebagai kelas kontrol.

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Untuk mencapai tujuan itu, diperlukan suatu metode yang tepat dalam penelitian sehingga akan menghasilkan perolehan data yang tepat dalam penganalisisan data. Maka dalam penelitian ini, akan digunakan metode penelitian eksperimen, lebih tepatnya quasi eksperimen.

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan teknik pembelajaran Tri-Fokus dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa. Caranya dengan membandingkan kelompok eksperimen dengan penerapan teknik pembelajaran Tri-Fokus dan kelompok kontrol dengan penerapan teknik pembelajaran langsung.

Penelitian mengambil sampel 2 kelas sebanyak 66 orang. Karena penelitian ini bersifat eksperimen, maka sampel penelitian ini dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok yang pertama sebagai kelompok eksperimen sebanyak 33 orang dan kelompok kontrol 33 orang.

Metode penelitian di atas akan ada dua kelompok perlakuan yang berbeda. Desain penelitian yang digunakan adalah *post test only control group design*. Arikunto (2006:86) mengemukakan bahwa *post test only control group design* yaitu eksperimen yang dilaksanakan dengan memberi perlakuan yang berbeda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelompok eksperimen diberi pengajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik tri-fokus *Steve Snyder*. Kelompok kontrol diberi pengajaran membaca cepat dengan menggunakan teknik pembelajaran langsung, kemudian diadakan *post test* untuk kedua kelompok tersebut.

Instrumen pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan tes. Bentuk instrumen yang berupa tes yaitu berupa tes tertulis kepada para siswa untuk mengerjakan soal-soal isi bacaan yang telah dibacanya dalam proses pembelajaran membaca cepat. Pertanyaan bacaan diberikan kepada para siswa untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap teks bacaan yang dibacanya. Instrumen tes digunakan untuk mengungkap data kualitas kemampuan pemahaman siswa dalam pembelajaran membaca cepat. Tes dilakukan dengan meminta siswa untuk membaca cepat sebuah teks bacaan untuk kemudian diukur kecepatan membacanya dan mengerjakan soal pilihan berganda sebanyak 25 soal dengan menyediakan lima pilihan jawaban untuk mengukur tingkat pemahamannya.

Penilaian Kecepatan Membaca

Rumus membaca cepat:

$$\frac{\text{Jumlah kata dalam bacaan}}{\text{Jumlah detik untuk membaca}} \times 60 =$$

Pengukuran Jumlah Kata Per Menit (KPM)

KPM	Kategori
>301	Baik Sekali
251-300	Baik
201-250	Sedang
151-200	Kurang
<150	Kurang Sekali

Penilaian Pemahaman Bacaan

Tingkat pemahaman=

$$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

Pengukuran Pemahaman Isi Bacaan

No	Persentase	Kategori
1.	91% - 100% jawaban benar	Baik Sekali
2.	81% - 90% jawaban benar	Baik
3.	71% - 80% jawaban benar	Sedang
4.	61% - 70% jawaban benar	Kurang
5.	51% - 60% jawaban benar	Kurang Sekali

Tabel Kecepatan Efektif Membaca

Siswa SMA

KEM	Kategori	Skor
>301	Baik Sekali	5
251-300	Baik	4
201-250	Sedang	3
151-200	Kurang	2
<150	Kurang Sekali	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencari perbedaan nilai rata-rata hasil tes pembelajaran membaca cepat antara dua kelompok yang dibandingkan. Untuk itu penelitian ini memakai rumus uji "t".

Penilaian Kecepatan Efektif Membaca

Kemampuan efektif membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi. Mengukur kemampuan efektif membaca tersebut harus diperhatikan kedua aspeknya. Kecepatan efektif membaca= ...KPM

$$\frac{K}{Wd} \times 60 \times \frac{S}{SI}$$

Dikutip dari
Harjasujana
2015:39)

K = Jumlah kata dalam bacaan

Wd = Jumlah waktu dalam detik

S = Skor jawaban yang benar

SI = Skor ideal

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil akhir pada pembelajaran kemampuan membaca cepat siswa baik dari variabel x dan variabel y, selanjutnya akan dibuat tabel distribusi frekuensi. Hal ini dilakukan guna mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan standar error dari masing-masing variabel.

Distribusi Frekuensi variabel X

X	F	F _x	$\frac{\sum X}{n}$	$\sum X^2$	$\sum Fx^2$
20	1	20	52,72	2779,39	2779,39
40	3	120	32,72	1070,59	3211,77
60	11	660	12,72	161,79	1779,69
80	10	800	-7,28	52,9984	529,9
100	8	800	-	744,19	5953,58
			27,28		
\sum	33	2400	-	-	14254,58

Dari data di atas, nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error yaitu:

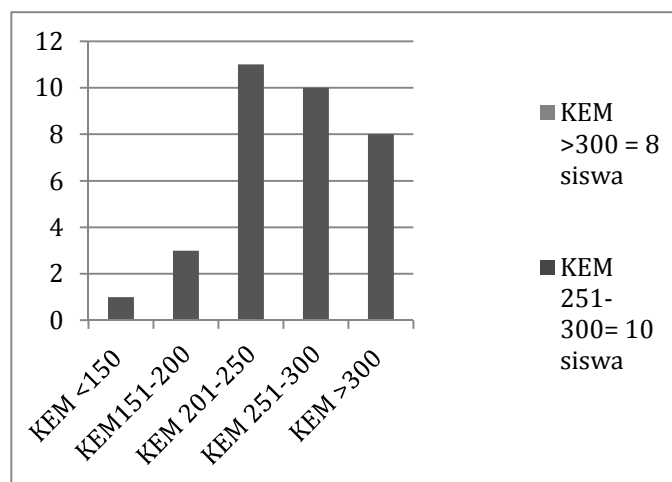
Nilai Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi	Standar Error Variabel
n = 33	n = 33	SE _x
$\sum fx = 2400$	$\sum fx^2 = 14254,33$	=
$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f} = \frac{2400}{33} = 72,72$	$S^2 = \frac{\sum Fi (Xi - \bar{x})^2}{n-1} = \frac{14254,33}{32} = 445,447812$	$= \frac{SDx}{\sqrt{n-1}} = \frac{21,10}{\sqrt{33-1}} = 3,7$
	$S = \sqrt{445,4478} = 21,10$	

Umumnya, kecepatan membaca diukur dengan jumlah kata yang dapat dibaca permenit, dan pemahamannya diukur dengan persentase dari jawaban yang benar tentang isi bacaan. Tetapi hasil pengukuran kedua aspek ini harus diintegrasikan agar dapat menunjukkan kemampuan efektif membaca (KEM) secara keseluruhan (integral).

Hasil penelitian, diperoleh KEM siswa yang berkategori sangat baik sekali sebanyak 8 orang atau 24%, kategori baik sebanyak 10 orang atau 30%, kategori sedang sebanyak 11 orang atau 34%, kategori kurang sebanyak 3 orang atau

9%, kategori sangat kurang sebanyak 1 orang atau 3%. Masing-masing siswa dihitung kecepatan efektif membacanya dengan menggunakan rumus kecepatan efektif membaca. Secara umum, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 72,72 dengan standar deviasi 21,10

**GRAFIK I
KEMAMPUAN EFEKTIF
MEMBACA SISWA
TEKNIK TRI-FOKUS STEVE
SNYDER PADA KELAS
EKSPERIMEN (X)**



Teknik pembelajaran langsung diterapkan pada kelas kontrol yaitu kelas pembandingan. Hasil belajar kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan Teknik pembelajaran langsung berada dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 50,3. Berikut distribusi frekuensi variabel Y.

Distribusi Frekuensi Variabel Y

X	F	F _x	$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$	\bar{X}^2	F _x ²
20	7	140	30,3	918,09	6426,63
40	9	360	10,3	106,09	954,81

60	1 2	720	-9,7	94,09	1129,08
80	3	240	- 29, 7	882,09	2646,27
10 0	2	200	- 49, 7	2470,0 9	4940,18
∑	3 3	166 0	-	-	16096,9 7

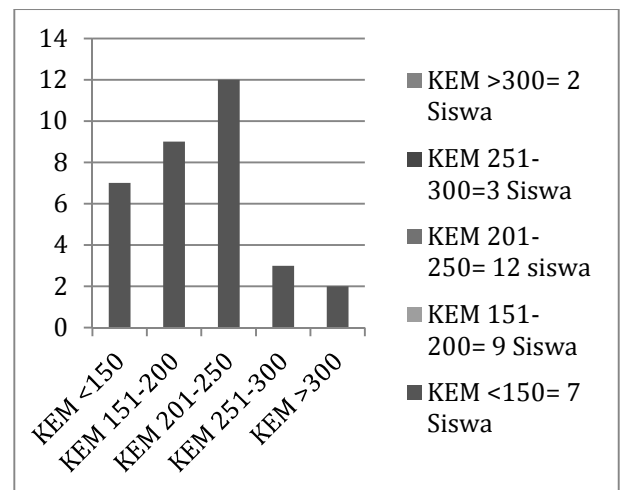
Data di atas, nilai rata-rata, standar deviasi, dan standar error yaitu:

Nilai Rata-Rata (Mean)	Standar Deviasi	Standar Error Variabel
n = 33	n = 33	SE y =
$\sum fy = 1660$	$\sum fy^2 = 16096,97$	$\frac{SD y}{\sqrt{n-1}}$
Y =	$S^2 =$	=
$\frac{\sum Fy}{\sum F}$	$\frac{\sum Yi (Yi - Y)}{n-1}$	$\frac{22,42}{5,65}$
$\frac{1660}{33}$	$\frac{16096,97}{32}$	$3,9$
50,3	$\frac{503,030312}{\sqrt{503,030312}}$	
	$= 22,4283373$	
	dibulatkan menjadi 22,42	

Hasil penelitian, diperoleh KEM siswa yang berkategori sangat baik sekali sebanyak 2 orang atau 6%, kategori baik sebanyak 3 orang atau 9%, kategori sedang sebanyak 12 orang atau 37%, kategori kurang sebanyak 9 orang atau 27%, kategori sangat kurang sebanyak 7

orang atau 21%. Masing-masing siswa dihitung kecepatan efektif membacanya dengan menggunakan rumus kecepatan efektif membaca. Secara umum, nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 50,3 dengan standar deviasi 22,42

GRAFIK II KEMAMPUAN EFEKTIF MEMBACA SISWA DENGAN TEKNIK PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA KELAS KONTROL (Y)



Hasil penelitian ternyata pembelajaran dengan teknik tri-fokus *Steve Snyder* dilakukan diketahui bahwa nilai rata-rata KECEPATAN EFEKTIF MEMBACA kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol yang menggunakan teknik pembelajaran langsung. Maka dapat disimpulkan bahwa teknik tri-fokus *Steve Snyder* memiliki pengaruh untuk mengembangkan kecepatan efektif membaca siswa kelas X SMA Swasta

Muhammaddyah Tahun Ajaran 2018/2019.

PENUTUP

Kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran tri-fokus *Steve Snyder* pada siswa kelas X SMA SWASTA MUHAMDDYAH RANTAU PRAPAT Tahun Ajaran 2018/2019 tergolong **kategori baik** dengan nilai rata-rata **72,72** dan standar deviasi 21,10. Sedangkan kecepatan efektif membaca siswa dengan menggunakan teknik pembelajaran langsung pada kelas X SMA swasta Muhammaddyah Rantau Prapat tergolong **kategori cukup** dengan nilai rata-rata **50,3** dan standar deviasi 22,42.

Iemuan penelitian dapat terlihat kategori Kecepatan efektif membaca pada kelas eksperimen dengan kategori baik sekali sebanyak 24% sedangkan kelas kontrol sebanyak 6% dengan selisih 18%. Kategori baik pada kelas eksperimen sebanyak 30% sedang pada kelas kontrol sebanyak 9% dengan selisih 21%. Kategori sedang pada kelas eksperimen sebanyak 34% sedang pada kelas kontrol sebanyak 37% dengan selisih -3%. Kategori kurang pada kelas eksperimen sebanyak 9% sedang pada kelas kontrol sebanyak 27% dengan selisih -18%. Serta Kategori kurang sekali pada kelas eksperimen sebanyak 3% sedang pada kelas kontrol sebanyak 21% dengan selisih -19%.

Kecepatan efektif membaca siswa yang diajar menggunakan teknik tri-fokus *Steve Snyder* lebih baik daripada kecepatan

efektif membaca (KEM) siswa yang diajar dengan menggunakan teknik pembelajaran langsung. Jadi, Penerapan teknik tri-fokus *Steve Snyder* terhadap kecepatan efektif membaca siswa lebih berpengaruh daripada teknik pembelajaran langsung di kelas X SMA Swasta Muhammaddyah Rantau Prapat tahun ajaran 2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Reader (Membaca Lebih efektif, Lebih Bermakna, Lebih Cerdas)*. Bandung. Kaifa.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki, M. 2009. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Fitria, Aida Dini. 2015. *Pembaca Hebat Super Cepat*. Jakarta: Trans Mandiri Abadi
- Hurmali, Tarcy (2011). *Seni dan Strategi Membaca Cepat Tanpa Lupa*. Yogyakarta: Sophia Timur.
- Soedarso. 2001. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhadi.2008. *Membaca Cepat Efektif (Teori dan Latihan)*. Jakarta: Sinar Dunia

Tampubolon 2015) *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien.*

Bandung: Penerbit Angkasa.

Zuhdi. Darmiyati.2008. *Strategi meningkatkan kemampuan Membaca Peningkatan Komprehensi*, Yogyakarta: UNY Press.